

**PENGGUNAAN APLIKASI INTEGRASI ANTAR MODA
TERHADAP EFISIENSI PELAYANAN PENUMPANG
DI LRT SUMATERA SELATAN**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Progam Studi

Diploma III

Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya



Diajukan Oleh :

MUHAMMAD DAFFA ARSALAN

NOTAR : 2103052

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
BEKASI
2024**

ABSTRAK

Perkeretaapian adalah sistem yang terdiri dari prasarana, sarana, dan sumber daya manusia serta standar, kriteria, persyaratan, dan prosedur yang digunakan untuk mengelola transportasi kereta api. Saat ini, sistem transportasi umum di Sumatera Selatan masih menghadapi kendala dalam mencakup semua area, khususnya dalam mengakses stasiun LRT karena jumlah stasiun yang terbatas dan kebutuhan integrasi dengan moda transportasi lain. Oleh karena itu, diperlukan sistem feeder yang efektif untuk melayani daerah yang tidak terjangkau oleh LRT.

Kekurangan sistem feeder yang beroperasi saat ini termasuk sulitnya mengakses informasi jadwal dan ketiadaan informasi lokasi pemberhentian feeder di internet, yang menyulitkan pengguna dalam merencanakan perjalanan.

Sebuah aplikasi mobile yang dirancang untuk membantu pengguna mendapatkan informasi tentang LRT dan feeder sangat dibutuhkan. Aplikasi ini akan menyediakan jadwal kereta, jadwal feeder, dan lokasi pemberhentian feeder. Dengan aplikasi ini, diharapkan pengguna akan lebih mudah merencanakan perjalanan dan efisiensi layanan transportasi umum di Sumatera Selatan akan meningkat.

Kata Kunci: integrasi, aplikasi mobile, efisiensi pelayanan penumpang.

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya. Berkat-Nya, penulis berhasil menyelesaikan Kertas Kerja Wajib dengan judul "Penggunaan Aplikasi Integrasi Antar Moda Terhadap Efisiensi Pelayanan Penumpang di LRT Sumatera Selatan." Penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dan arahan selama proses penyusunan Kertas Kerja ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Avi Mukti Amin, S.Si.T., M.T., selaku Direktur Utama Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD;
2. Orang tua dan keluarga yang telah memberi dukungan dan doa;
3. Bapak Uriansah Pratama, M.M., selaku Ketua Jurusan D-III Manajemen Transportasi Perkeretaapian beserta jajaran dan staf;
4. Bapak Drs. Mulyana, M. M., selaku Dosen Pembimbing;
5. Bapak Gadang Endrayanto, S.E., M.AP., selaku Dosen Pembimbing;
6. Seluruh Pegawai dan karyawan Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan;
7. Kakak-Kakak alumni Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD yang berada di wilayah lingkungan kerja Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan;
8. Rekan-rekan Taruna/I Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD; dan
9. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan moral dan materil untuk menyelesaikan Kertas Kerja Wajib ini.

Dalam proses penyusunan Kertas Kerja Wajib ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dokumen ini masih memiliki kekurangan karena keterbatasan pengalaman dan

pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak agar Kertas Kerja Wajib ini dapat diperbaiki dan ditingkatkan.

Akhir kata, penulis berharap Kertas Kerja Wajib ini akan menambah pengetahuan tentang transportasi perkeretaapian, khususnya di wilayah Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan, dan dapat diterapkan dalam pembangunan transportasi secara keseluruhan di Indonesia.

Bekasi, Juli 2024

MUHAMMAD DAFFA ARSALAN

NOTAR : 21.03.052